

Penerapan Model STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 3 Batang Anai

*Implementation of the STAD Model to Improve PAI Learning Outcomes
Among Eighth-Grade Students at SMPN 3 Batang Anai*

Witmas Hasan & Ahmad Rivauzi

Universitas Negeri Padang
witmashasan03@gmail.com

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 26, 2026	Aug 23, 2026	Sep 4, 2026	Sep 9, 2026

Abstract

Low student engagement in learning and suboptimal mastery of Islamic Religious Education (IRE) learning outcomes were problems among eighth-grade students at SMPN 3 Batang Anai. This study aimed to evaluate the implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model in improving students' IRE learning activities and outcomes. This study employed Classroom Action Research (CAR) with a descriptive approach and involved eighth-grade students at SMPN 3 Batang Anai as the research participants. Data were collected through observations, interviews, documentation, and tests administered before and after the implementation of the STAD model. The results showed that students' learning activity increased from 58.32% at the first meeting to 63.32% at the second meeting. The mean learning outcome score increased from 54 on the pretest to 63 on the posttest, while the percentage of students achieving learning mastery increased from 13.3% to 30%. However, an N-gain value of 0.16 indicated that the improvement in learning outcomes remained in the low category. These findings indicate that the implementation of STAD contributed to improvements in IRE learning activities and outcomes, although the improvements achieved were not yet optimal. The STAD model can be used as an alternative instructional model to promote student collaboration and engagement, but its implementation needs to be refined through more effective group management, guidance, and learning evaluation to achieve more substantial improvements in learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes; Cooperative Learning; Islamic Religious Education; Junior High School Students; Student Teams Achievement Division

Abstrak: Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan belum optimalnya ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi permasalahan pada siswa kelas VIII SMPN 3 Batang Anai. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif dan melibatkan siswa kelas VIII SMPN 3 Batang Anai sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes sebelum dan sesudah penerapan model STAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari 58,32% pada pertemuan pertama menjadi 63,32% pada pertemuan kedua. Rata-rata hasil belajar meningkat dari 54 pada tes awal menjadi 63 pada tes akhir, sedangkan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 13,3% menjadi 30%. Namun, nilai N-gain sebesar 0,16 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar masih berada dalam kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan STAD berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar PAI, meskipun peningkatan yang dicapai belum optimal. Model STAD dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk mendorong kolaborasi dan keterlibatan siswa, tetapi penerapannya perlu disempurnakan melalui pengelolaan kelompok, pendampingan, dan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif agar peningkatan hasil belajar menjadi lebih signifikan.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Pembelajaran Kooperatif; Pendidikan Agama Islam; Siswa Sekolah Menengah Pertama; *Student Teams Achievement Division*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. Beberapa pengalaman yang diterima siswa merangkup ranah afektif, kognitif serta psikomotorik (Hutapea, 2019). Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya (Wibowo et al., 2021). Akan tetapi masih banyak hasil belajar siswa yang bermasalah, salah satunya yaitu di SMPN 3 Batang Anai. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya motivasi belajar, minat belajar dan tingkat kemampuan awal siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama masalah belajar (learning problem) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak,

maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa (Nina Sudjana, 2025). Oleh karena itu, penting untuk memiliki model pembelajaran yang memberi kesempatan lebih besar bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan adalah pembelajaran kooperatif model Student Teams Achievement Division (STAD). Model STAD mengorganisir siswa dalam kelompok yang berbeda-beda untuk belajar materi, berdiskusi, saling mendukung, menjalani evaluasi, dan mendapatkan penghargaan berdasarkan prestasi kelompok (Armaida, 2021)

Secara teori, model pembelajaran kooperatif STAD dapat menciptakan kegiatan belajar yang tidak hanya fokus pada pencapaian individu, tetapi juga pada kolaborasi antara siswa. Melalui aktivitas kelompok, siswa mendapatkan peluang untuk menjelaskan materi kepada rekan, menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, serta merasa bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok. Dengan demikian, penerapan STAD sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran PAI yang memerlukan partisipasi aktif siswa. Dalam kajian ini, STAD dilihat tidak hanya sebagai teknik untuk meningkatkan skor ujian, tetapi juga sebagai pendekatan yang dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa selama proses pengajaran. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengindikasikan bahwa implementasi STAD mampu memberikan efek positif pada kegiatan dan hasil pembelajaran PAI. Penelitian yang dilakukan oleh Armaida dan Zuraiya terhadap siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Banda Aceh mengungkapkan bahwa penerapan STAD melalui penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan aktivitas dan kelulusan hasil belajar siswa; kelulusan meningkat dari 46,7% pada kondisi awal menjadi 63,3%.

Penelitian yang lebih terkini juga menunjukkan hasil yang menguntungkan. (Nurillah, 2026) mengungkapkan bahwa penerapan STAD dalam pembelajaran PAI di SMPN 4 Tarogong Kidul mampu meningkatkan rata-rata nilai dari 50,28 pada pre-test menjadi 86,39 pada post-test, dengan nilai N-Gain berada dalam kategori sedang sampai tinggi. Penelitian ini menerapkan desain one-group pretest-posttest pada siswa kelas IX. Hasil tersebut menegaskan bahwa STAD memegang potensi untuk meningkatkan hasil belajar PAI, tetapi juga memperlihatkan bahwa efektivitas implementasinya dapat bervariasi tergantung pada karakteristik siswa, tingkat pendidikan, materi, desain penelitian, dan situasi pembelajaran (Resti, 2026)

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan itu adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Dalam

pembelajaran ini siswa akan diberikan kesempatan untuk berinteraksi dalam kelompok kecil diantara teman sendiri di dalam kelas. Dalam interaksi itu siswa dituntut aktif seperti menyampaikan pendapat, bertanya, menanggapi pertanyaan, dan menyimpulkan. Untuk dapat aktif seperti itu, siswa dituntut untuk lebih memahami isi atau materi pembelajaran. Pemahaman yang mereka dapatkan baik dari dirinya maupun interaksi sesama mereka akan dapat lebih memahami materi pembelajaran secara lebih luas dan dalam yang tujuan akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Kebaruan dari studi ini terletak pada penerapan model STAD untuk siswa kelas VIII di SMPN 3 Batang Anai serta analisis simultan terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar mereka. Penelitian ini tidak hanya menilai perubahan nilai sebelum dan setelah penerapan metode STAD, tetapi juga memperhatikan peningkatan keterlibatan siswa dalam menyimak penjelasan dari guru, berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, berkolaborasi dalam diskusi, dan mengungkapkan pendapat. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang penerapan metode STAD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama dalam situasi di mana hasil belajar masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini ditujukan untuk meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif jenis Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan kegiatan serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VIII di SMPN 3 Batang Anai. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan proses pembelajaran PAI, terutama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif yang mendukung aktivitas, kerjasama, dan partisipasi siswa selama pembelajaran.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Batang Anai yang berjumlah 30 orang (terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan). Pemilihan subjek dilakukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan rendahnya tingkat keterlibatan dan ketuntasan hasil belajar PAI pada kelas tersebut dibandingkan kelas lainnya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : lembar observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Ketuntasan belajar siswa dihitung berdasarkan standar kriteria ketuntasan minimal. Efektivitas peningkatan hasil belajar kognitif dianalisis menggunakan rumus Normalized Gain (N-Gain) :

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Penelitian ini di laksanakan di kelas VIII SMPN 3 Batang Anai pada tanggal 10 mei sampai dengan 10 juni 2025.

HASIL

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa SMPN 3 Batang Anai berada di bagian Utara Kabupaten Padang Pariaman. Jaraknya sekitar 20 Kilometer ke arah Selatan dari pusat pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman. Secara administratif, SMPN 3 Batang Anai terletak di Jalan Merdeka Duku, Desa Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Dari segi sosial budaya, SMPN 3 Batang Anai terletak di daerah pedesaan, di mana pola pikir dan perilaku masyarakatnya sangat dinamis dan memiliki karakter yang jauh berbeda dibandingkan dengan masyarakat di perkotaan.

2. Perencanaan Pembelajaran PAI menggunakan Model Pembelajaran Tipe STAD

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Batang Anai dengan tujuan utama Upaya meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Hafizd Nursalim untuk mendapatkan informasi tentang model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD yang digunakan pada

materi pendidikan agama islam dan kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan model pembelajaran tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki dampak yang sangat besar bagi peningkatan hasil belajar peserta didik juga mendukung keterampilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembelajaran kooperatif memiliki peran untuk menumbuhkan semangat pada diri peserta didik untuk lebih termotivasi dalam belajar, tidak hanya itu penerapan pembelajaran kooperatif juga menimbulkan sifat tanggung jawab dan kerja sama yang baik antar peserta didik karena terbentuk dalam kelompok.

3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data tentang aktivitas belajar siswa setelah penerapan model kooperatif tipe STAD persentase kegiatan belajar pada tabel 1 hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) yang disajikan pada tabel 1. Observasi dilakukan pada dua kali pertemuan Pengamatan dilaksanakan pada dua sesi pertemuan untuk menilai kemajuan aktivitas belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran STAD. Observasi yang diperhatikan mencakup kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru, memberikan respons terhadap penjelasan guru dalam sesi tanya jawab, berkolaborasi dalam diskusi kelompok, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh yang mencatat bahwa model pembelajaran kooperatif jenis STAD berhasil dalam memajukan interaksi sosial, kolaborasi antar kelompok, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Dari tabel yang tersedia, terlihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif jenis STAD menunjukkan bahwa aktivitas Hasil Pengamatan dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 1, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada kesempatan pertama adalah 58,32% dan meningkat menjadi 63,32% pada kesempatan kedua. Dengan demikian, persentase keseluruhan aktivitas belajar siswa selama sesi pembelajaran mencapai 60,82% yang tergolong dalam kategori kurang.

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Peningkatan	Rata-rata	Kriteria
1.	Siswa memperhatikan penjelasan Guru	63,3%	70%	0,11%	66,65%	C

No	Aktifitas yang diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Peningkatan	Rata-rata	Kriteria
2.	Siswa menanggapi penjelasan guru dalam sesi Tanya Jawab	53,3%	53,3%	0%	53,3%	K
3.	Siswa bekerjasama dalam diskusi	66,7%	70%	0,05%	68,35%	C
4.	Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi di depan Kelas	50%	60%	0,22%	55%	K
Jumlah		2333	2533	0,38	2433	
Rata-rata		58,32%	63,32%	0,095%	60,82%	K

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik 61-70 = cukup

71-80= baik 50-60 = kurang

4. Hasil Lembaran Observasi Proses Pembelajaran Menggunakan STAD

Pada Hasil Lembaran Obervasi proses pembelajaran menggunakan STAD proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif jenis Student Teams Achievement Division (STAD) dievaluasi melalui lembar observasi yang mencakup sepuluh indikator aktivitas pengajar saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dalam dua sesi pertemuan untuk menilai sejauh mana pengajar menerapkan langkah-langkah model STAD dengan konsisten.

Hasil dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar telah meningkat dari sesi pertemuan yang pertama hingga yang kedua. skor pelaksanaan pembelajaran di sesi pertama tercatat 30 atau 75%, sedangkan di sesi kedua mengalami peningkatan menjadi 35 atau 87,5%. Oleh karena itu, rata-rata pelaksanaan proses pembelajaran mencapai 32,5 atau 81,25% yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Data ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil menjalankan langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan model STAD secara efektif, mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, membentuk kelompok, menyampaikan materi, melaksanakan diskusi kelompok, melakukan evaluasi, hingga memberikan penghargaan kepada kelompok yang berpartisipasi.

5. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD

Hasil belajar siswa dianalisa menggunakan nilai pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif jenis Student Teams Achievement Division (STAD). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pergeseran dalam hasil belajar siswa setelah mereka terlibat dalam proses pembelajaran dengan memakai model STAD. Ikhtisar hasil belajar murid ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No	Indikator	Nilai Tes		N-Gain
		Pre-Test	Post-test	
1	Jumlah	1620	1820	0,16
2	Nilai rata-rata	54	63	
3	Nilai tertinggi	80	80	
4	Nilai terendah	40	40	
5	Tingkat Ketuntasan	13,3%	30%	

Tabel 2. di atas menunjukkan hasil belajar siswa kelas VIII.7 terkait materi sejarah berdirinya dinasti abbasiya. Dari pelaksanaan pretest, diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 1620, yang dibagi oleh 30 siswa. Rata-rata nilai siswa adalah 54, dengan nilai tertinggi mencapai 80, dan nilai terendah 40. Tingkat ketuntasan siswa tercatat sebesar 13,3%. Data awal menunjukkan bahwa rata-rata siswa belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan. Namun, setelah mengikuti satu siklus proses pembelajaran dalam dua pertemuan, peningkatan ketuntasan siswa terlihat. Total nilai yang didapat menjadi 1890, juga dibagi oleh 30 siswa. Rata-rata nilai kini adalah 63, dengan nilai tertinggi tetap 80, nilai terendah 40, dan tingkat ketuntasan meningkat menjadi 30% (9 siswa tuntas). Belajar siswa menunjukkan peningkatan ketuntasan.

Meskipun terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar temuan pada penelitian di lapangan mengungkapkan beberapa data anomali dan kendala yang menyebabkan hasil pembelajaran belum mencapai target optimal yaitu : rendahnya keaktifan tanya jawab siswa menanggapi penjelasan guru tidak mengalami peningkatan, Persentase ketuntasan belajar yang baru mencapai 30% (9 dari 30 siswa) dan nilai N-Gain 0,16 menunjukkan bahwa penerapan tindakan dengan model STAD belum cukup untuk menuntaskan pemahaman materi Sejarah Dinasti Abbasiyah bagi sebagian besar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian yang lebih mendalam, masih terdapat siswa yang belum menyelesaikan pekerjaan mereka. Ini disebabkan oleh kurangnya konsentrasi dan kecenderungan mereka untuk bermain dengan teman sebaya. Hasil kajian mengindikasikan bahwa setiap siklus menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar para siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena para guru dapat menyesuaikan materi dengan pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe STAD, dan siswa mulai beradaptasi dengan teknik baru ini. Pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe STAD memfasilitasi siswa untuk belajar bekerja sama dalam meraih tujuan, sambil mempertahankan norma kelompok saat menyelesaikan pekerjaan (Anton, 2022). Siswa secara aktif saling membantu dan memotivasi satu sama lain untuk mencapai kesuksesan secara kolektif. Mereka juga telah lebih terbiasa dalam berinteraksi dengan rekan-rekan sekelas seiring dengan perkembangan kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat. STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran Kooperatif yang dapat mendukung pertumbuhan siswa selama proses belajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

Penerapan model pembelajaran kolaboratif jenis Student Teams Achievement Division (STAD) dalam mata pelajaran PAI dengan materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah di kelas VIII. 7 SMPN 3 Batang Anai menunjukkan adanya perkembangan yang baik dalam partisipasi dan pencapaian belajar siswa. Kenaikan rata-rata aktivitas belajar siswa dari 58,32% di pertemuan pertama menjadi 63,32% di pertemuan kedua menunjukkan bahwa metode pengajaran kolaboratif berhasil meningkatkan interaksi di antara siswa, terkhusus dalam indikator keberanian untuk mengungkapkan pendapat hasil diskusi kelompok yang naik dari 50% menjadi 60%. Sejalan dengan itu, rata-rata nilai tes siswa juga menunjukkan peningkatan dari 54,0 pada pre-test menjadi 63,0 pada post-test, bersamaan dengan peningkatan tingkat ketuntasan belajar dari 13,3% menjadi 30%.

Meskipun menunjukkan kemajuan, nilai N-Gain yang tercatat sebesar 0,16 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Salah satu penyebab utama yang menghalangi optimalnya hasil belajar adalah masih kuatnya masalah konsentrasi dan kebiasaan bermain selama sesi diskusi kelompok. Lebih lanjut, indikator keberanian siswa dalam merespon penjelasan dari guru saat sesi tanya jawab berada pada angka yang tidak berubah (53,3%), yang menunjukkan masih adanya rasa canggung yang cukup tinggi dan kurangnya kepercayaan diri siswa untuk berinteraksi secara langsung dalam

forum kelas. Temuan penelitian ini memperkuat teori (Slavin, 2015) yang menegaskan bahwa model STAD efektif dalam membangun kolaborasi, tanggung jawab kelompok, dan partisipasi aktif siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh dalam studi ini juga mendukung temuan (Armaida, 2021) serta (Gunawan, 2025), yang melaporkan bahwa model STAD mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Namun, jika kita lihat hasil dari penelitian (Nurillah, 2026) yang melaporkan peningkatan rata-rata nilai post-test PAI mencapai 86,39 dengan kategori N-Gain yang berada dalam rentang sedang hingga tinggi, hasil dalam kajian ini tampak lebih rendah. Perbedaan ini mendukung pandangan yang diungkapkan oleh (Resti, 2026) yang menyatakan bahwa efektivitas model STAD sangat dipengaruhi oleh konteks lingkungan pembelajaran, tingkat kemampuan awal siswa, serta karakteristik materi yang diajarkan. Pada topik Sejarah Dinasti Abbasiyah yang kaya akan fakta-fakta sejarah, para siswa memerlukan waktu lebih lama untuk beradaptasi agar dapat memahami materi tersebut dengan baik sebelum dapat terlibat dalam diskusi secara efektif.

Pengelompokan heterogen pada model STAD memberikan ruang bagi siswa untuk melatih keterampilan sosial, kerja sama, dan komunikasi (*4C skills*), sekaligus mengikis sifat pasif dalam pembelajaran PAI. Implikasi Bagi Pendidik: Penggunaan model STAD perlu dikombinasikan dengan media pembelajaran visual atau alat peraga interaktif untuk memperjelas materi sejarah yang abstrak, serta memerlukan teknik pembimbingan kelompok yang lebih intensif (*scaffolding*) bagi siswa berkemampuan rendah. Studi yang dilakukan belum mempertimbangkan variabel eksternal dengan baik, seperti tingkat motivasi siswa untuk belajar secara mandiri di rumah serta latar belakang akademis awal mereka secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pada model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMPN 3 Batang Anai. Penerapan STAD juga mendorong keterlibatan siswa melalui kegiatan diskusi, kerja sama, tanya jawab, dan penyampaian pendapat. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 58,32% pada pertemuan pertama menjadi 63,32% pada pertemuan kedua, sedangkan hasil belajar meningkat dari nilai

rata-rata 54 pada pre-test menjadi 63 pada post-test, dengan ketuntasan belajar dari 13,3% menjadi 30%.

Penelitian ini memberikan dampak bagi dunia akademis terutama dalam aspek metode pengajaran Agama Islam, dengan menekankan bahwa pendekatan belajar kooperatif seperti STAD dapat mengalihkan fokus ruang kelas dari pendekatan yang didominasi oleh pengajar ke arah yang lebih menitik beratkan pada peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penciptaan kelompok campuran dapat mendorong kerja sama dan partisipasi aktif siswa dalam diskusi di lingkungan sekolah di daerah pedesaan.

Untuk penelitian agar menggabungkan model STAD dengan alat pembelajaran yang menggunakan audio-visual atau permainan edukatif untuk meningkatkan fokus dan keberanian siswa saat sesi diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Amrulloh, M. S., Kurniawan, K., & Sajjad, A. M. (2025). Implementasi Model Kooperatif STAD dalam Pembelajaran IPS. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 676–688. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/2212>
- Ananda, C., & Ain, S. Q. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 02 Siak Sri Indrapura. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 202–213. <https://doi.org/10.37329/cetta.v9i1.5227>
- Anton, A., & Trisoni, R. (2022). Kontribusi Keterampilan 4C terhadap Proyek Penguatan Propil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(3), 528–535. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i03.1895>
- Armaida, C. L., & Zuraiya, Z. (2021). Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD di SMK Negeri 2 Banda Aceh. *Journal of Education Science*, 7(2), 164–172. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1911>
- Asy'arie, B. F., & Mulyadi, M. (2023). Analisis Problematika PAI dan Solusinya dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Era Industri 4.0. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 361–377. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i3.1310>
- Chasanah, Y. P. B. U. (2021). Solusi terhadap Problematika PAI di Sekolah: Proses Pembelajaran. *HEUTAGOGLA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 67–74. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-07>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 99–108.

- Gultom, I. Y. A., Sibagariang, S. A., & Simatupang, L. F. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 492–497. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2264>
- Gunawan, M., & Pohan, I. S. (2025). Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type STAD Berbasis Alat Peraga Visual di SMA Muhammadiyah 12 Binjai. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 306–315. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.788>
- Hamidi, H., & Roza, E. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas VA SDN 001 Pulau di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1(1), 26–35. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v1i1.5060>
- Hasanuddin, F., & Arief, Z. A. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V SD Sekolah Alam Bangka Belitung. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 75–93. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v7i1.1004>
- Herlina, H. O. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas 5 SDN 3 Kedu. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4325–4331. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2153>
- Husnayanti, H. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi dan Kualitas Belajar PAI dengan Menerapkan Metode STAD pada Siswa Kelas I SD 87 Kota Bengkulu. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 159–174. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v9i2.342>
- Juhardi, Sandi, & Sahiruddin. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2815–2821. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2055>
- Julianto, Mesach, H., & Yulita, E. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Pelita Harapan Kota Pontianak. *KALEO: Jurnal Penelitian Teologi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 109–122. <https://ojs.sttekklesiaptk.ac.id/index.php/kaleo/article/view/129>
- Nasution, S. H., Tabina, A. R., Alwi, A., Aziz, N. A., Azmira, R., Putri, R. J., & Lubis, M. R. (2024). Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Pemahaman, Keterampilan Sosial, dan Motivasi Belajar Siswa. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(1), 1–6. <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere/article/view/97>
- Noviar. (2017). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas VA SDN 015 Buluh Kasap Dumai Timur. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 512–527. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/1071>
- Nurillah, R., Usman, A. T., & Anton. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Tarogong Kidul. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6(3), 1406–1414. <https://doi.org/10.54373/ijset.v6i3.6046>

- Purwaningsih, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Penemuan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>
- Putri, Y. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. 4(1).
- Salsabilla, S., Rahman, Y., & Elfidraini, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SDN 11 Malalak. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i1.640>
- Tahariah, T. (2025). Studi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Peningkatan Hasil Belajar PAI. *Analysis*, 3(1), 104–110. <https://doi.org/10.65311/j.analysis.v3i1.1467>